

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan dunia teknologi saat ini sudah sangat cepat memasuki berbagai macam bidang, sehingga kini semakin banyak perusahaan atau sebuah instansi yang ingin meningkatkan kinerja seorang pegawainya dari bidangnya masing-masing yang sangat berkaitan erat dengan teknologi sistem informasi itu sendiri.

Komputer sebagai salah satu perangkat teknologi yang canggih terpilih sebagai salah satu alternatif yang paling mungkin dalam membantu menyelesaikan pekerjaan dan mengenai masalah informasi dalam jumlah besar serta juga dapat membantu mengambil keputusan yang tepat dan akurat.

Kantor inspektorat sendiri yang bertugas melakukan pengawasan secara internal maupun eksternal kepada SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) disebuah kabupaten atau kota bahkan propinsi. Tujuan pengawasan itu adalah untuk meningkatkan pendayagunaan aparatur negara dalam melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan menuju terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih (good and clean government).

Demi menunjang sebuah kinerja instansi yang baik hal ini juga didukung dengan pernyataan bahwa kegunaan komputer untuk sebuah sistem informasi adalah untuk membantu kinerja pada sebuah instansi

untuk melakukan laporan hasil kinerja dari sebuah pegawai. Pada dasarnya, informasi mengenai absensi pegawai ini sangat penting bagi suatu perusahaan, atau instansi pemerintahan seperti pada Kantor Inspektorat Kabupaten Penajam Paser Utara.

Banyaknya aktivitas kegiatan dokumen yang beredar sangat mempengaruhi proses sebuah absensi dan pencarian data absensi sebuah pegawai. Meningkatnya kerumitan masalah yang berhubungan dengan absensi disebabkan oleh banyaknya laporan mengenai pegawai yang kurang akurat dan masih dilakukan secara manual. Dalam hal untuk melaporkan hasil kehadiran pegawai dengan banyaknya atau rumitnya file yang membutuhkan waktu lebih dan kurang efisien.

Selain itu maksud dari latar belakang masalah ini adalah memberikan suatu solusi dengan merancang, memberikan hasil laporan, dan mengimplementasikan sebuah sistem informasi mengenai absensi pegawai yang telah dibuat dan akan digunakan di instansi kantor Inspektorat tersebut sebagai penunjang proses pendataan kehadiran pegawai instansi yang ada dan dilakukan pada instansi tersebut.

Instansi pemerintahan memerlukan manajemen tenaga kerja dimana manajemen tenaga kerja merupakan sebuah subsistem yang antara lain berhubungan dengan pengembangan SDM dalam hal keterampilan dan pengetahuan melalui pelatihan-pelatihan dan pendidikan. Maka dengan dibuatnya sistem informasi absensi pegawai ini diharapkan dapat memperbaiki sistem absensi yang ada sehingga dapat membuat pekerjaan

yang dulunya dilakukan secara manual dan terkesan lambat akan dapat berubah menjadi cepat, tepat dan akurat. Hal ini dapat mempermudah dalam penyajian informasi pegawai yang efektif dan efisien.

Dari latar belakang masalah tersebut, mendorong penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Absensi Pegawai Kantor Inspektorat Penajam Paser Utara Kalimantan Timur”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diketahui bahwa pokok permasalahan yang dihadapi yaitu :

- Bagaimana cara merancang dan mengimplementasi rancangan sistem informasi absensi kepegawaian pada kantor inspektorat Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Sistem informasi atau Aplikasi sistem absensi pegawai dengan metode *Barcode* pada kantor Inspektorat ini akan memberikan suatu report pencatatan harian, bulanan, dan tahunan tentang data dan daftar hadir pegawai, waktu kedatangan, dan waktu pulang. Sistem informasi ini hanya akan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data dan daftar hadir karyawan, dan tidak melakukan pengaturan terhadap penentuan waktu kedatangan dan kepulangan seorang pegawai.

Sistem informasi ini tidak akan melakukan perhitungan penggajian pegawai dan aplikasi ini juga tidak terhubung dengan database instansi,

karena sistem informasi ini merupakan tambahan yang berdiri sendiri sehingga tidak akan mengganggu dan mengacaukan database pusat yang terhubung dengan data keseluruhan dan keterangan aktifitas instansi.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

##### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah mencari permasalahan mengenai kelemahan dan kekurangan dari sistem absensi yang ada dan berusaha untuk mengembangkan lagi sistem tersebut dengan memanfaatkan teknologi yang semakin maju dan pesat ini. Penelitian ini dilakukan di tempat objek terkait untuk memperoleh bukti berupa data yang nyata berdasarkan yang kami butuhkan untuk membuat sebuah program sistem informasi absensi pegawai ini.

##### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

1. Menyusun suatu sistem informasi yang berbasis komputer secara sistematis, terstruktur, dan terarah dengan demikian sistem informasi yang dibuat benar-benar berguna dengan efektif dan mengefisienkan instansi tersebut.
2. Memberikan suatu solusi dengan merancang, memberikan hasil laporan, dan mengimplementasikan sebuah sistem absensi yang telah dibuat dan akan digunakan di instansi Kantor Inspektorat penajam paser utara – kaltim sebagai penunjang proses pendataan kehadiran pegawai yang ada dan dilakukan pada instansi tersebut.

## **1.5 Metode Penelitian**

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Agar demi mendukung keakuratan informasi yang akan disampaikan, maka peneliti mengambil beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu:

#### **1. Interview**

Interview merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan narasumber. Narasumber dalam hal ini adalah pegawai dari kantor Inspektorat Kabupaten Penajam Paser Utara, Kaltim.

#### **2. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti serta pencatatan secara cermat dan sistematis.

#### **3. Studi Pustaka**

Dilakukan dengan cara membaca buku dari berbagai referensi maupun pencarian data melalui media elektronik untuk mendapatkan bahan pengumpulan data tambahan. Merupakan langkah yang penting sekali dalam metode ilmiah untuk mencari sumberdata sekunder yang akan mendukung penelitian.

### **1.5.2 Metode Analisis**

Pada tahapan ini, melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan agar dapat menemukan permasalahan yang harus diselesaikan yaitu dengan analisis PIECES. Kemudian menganalisis kebutuhan sistem

yang digunakan untuk mengetahui spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem yang baru, setelah itu mengidentifikasi tentang kelayakan dari sistem yang akan dibuat apakah pembangunan sistem tersebut layak untuk dilakukan.

### **1.5.3 Metode Perancangan**

Perancangan dilakukan setelah mendapat kebutuhan dalam bentuk konsep diubah menjadi spesifikasi yang real. Dalam tahap ini melakukan perancangan terhadap proses, database, maupun interface. Rancangan yang digunakan meliputi flowchart, DFD, dan interface.

### **1.5.4 Metode Pengembangan**

Pada tahapan pengembangan ini menggunakan metode SDLC (Software Development Life Cycle) yang merupakan proses pengembangan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak melalui pendekatan sistem yang disebut pendekatan air terjun (*waterfall approach*) dimana setiap tahapan yang sistem akan dikerjakan secara berurut menurun dari perencanaan, analisa, desain, implementasi, dan perawatan.

### **1.5.5 Metode Testing**

Tahap terakhir yang dilakukan adalah untuk pengujian sistem secara fungsional, apakah aplikasi ini sudah berjalan baik sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu dengan pengujian *White box testing* dan *Black box testing*.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Akan dijelaskan Pada penelitian yang dilakukan akan disusun dalam laporan kedalam beberapa bab pembahasan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab awal ini merupakan isi pengantar terhadap masalah-masalah yang akan di bahas yang berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisikan tentang menguraikan teori yang mendukung dan mendasari konsep dasar penyusunan sistem informasi, langkah – langkah pengembangan, macam – macam struktur aplikasi dan perangkat lunak yang akan digunakan.

### **BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini berisi tentang analisis sistem yang dibuat, identifikasi masalah – masalah serta kelayakan sistem yang akan dibangun. Dan tinjauan umum pada objek yang dituju.

### **BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang penerapan rencana implementasi, pembahasan manual program pada sistem informasi absensi, menjelaskan program yang dibangun dan penggunaan dari sistem yang telah di bangun.

## **BAB V : KESIMPULAN**

Pada bab ini berisi mengenai tentang kesimpulan dan pesan berupa saran atau kritik terhadap peneliti guna menghasilkan karya yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini memuat keterangan dari buku – buku dan literatur lain yang menjadi acuan dalam penyusunan skripsi.

## **LAMPIRAN**

Pada lampiran ini berisikan daftar lampiran berisi tabel yang panjang, surat keterangan, dan instrumen penelitian.

